

PENGGUNAAN MEDIA ALPHABET CARD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 2

SD KRISTEN ANUGRAH MALANGO¹

Hendrik¹, Irene Hendrika R,² Enjelika Rante Datu³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Kristen Indonesia Toraja

hendrikpgsd@ukitoraja.ac.id ¹ irenepgsdukit@ukitoraja.ac.id ² enjelikadatu09@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 di SD Kristen Anugrah Malango'. Hal ini disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor guru dan siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 di SD Kristen Anugrah Malango'. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan penelitian berdaur ulang / siklus, yang meliputi tahapan: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah obserasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Adapun tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi: menelaah data, mereduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa Penggunaan Media Alphabet Card Dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SD Kristen Anugrah Malanggo'. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa pada siklus I, yakni 63,45 dengan ketuntasan 30,77% pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat mencapai 78,15 dengan ketuntasan 84,62%, sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa sudah mencapai KKTP yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70.

Kata Kunci: Membaca permulaan, *Alphabet Card*

Abstract: This research is motivated by the low reading ability of grade 2 students at SD Kristen Anugrah Malango'. This is caused by two factors, namely teacher and student factors. The purpose of this study is to improve the reading ability of grade 2 students at SD Kristen Anugrah Malango'. This type of research is Classroom Action Research (CAR) which is a recycling/cycle research, which includes the stages: planning, action, observation and reflection. Data collection techniques used are observation, tests, interviews, and documentation. The stages of data analysis used in this study include: reviewing data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions. Based on the results of the study, data was obtained that the Use of Alphabet Card Media Can Improve the Reading Ability of Grade 2 Students at SD Kristen Anugrah Malanggo'. This can be seen from the average score of students in cycle I, which was 63.45 with a completion rate of 30.77%. In cycle II, the average score of students increased to 78.15 with a completion rate of 84.62%. Thus, it can be concluded that students' initial reading ability has reached the KKTP determined by the school, which is 70.

Keywords: Reading starters, *Alphabet Card*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya secara terencana yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan dalam proses belajar mengubah sikap dan budi pekerti serta mengembangkan kemampuan diri melalui kegiatan dengan membina untuk menjadikan pribadi lebih baik. Pendidikan adalah suatu rangkaian atau proses ilmu yang memperbaiki diri yang dilakukan oleh manusia secara berkelanjutan, dimana manusia tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan yang dimilikinya, oleh karena itu manusia harus berproses seperti dalam memperoleh pengetahuan atau ilmu yaitu pendidikan (1).

Pada saatnya anak juga diajarkan untuk bisa berkomunikasi maupun menerima informasi, maka melalui pendidikan baik formal maupun informal anak mulai diajarkan dengan keterampilan berbahasa. *Alphabet Card* merupakan salah satu media pembelajaran visual yang sederhana untuk mempermudah cara belajar membedakan huruf atau angka, suku kata dan kata sederhana. Media pembelajaran ini berupa kartu-kartu. Setiap kartu diisi dengan huruf, suku kata dan kata. Dengan adanya media *Alphabet Card* dalam proses belajar membaca permulaan dapat merangsang siswa lebih cepat mengenal huruf abjad, suku kata serta antusias siswa untuk bereksplorasi menemukan kosakata baru dengan cara merangkaikan huruf-huruf tersebut (2). Media ini sangat cocok untuk melatih kemampuan membaca siswa dengan pengenalan huruf menjadi suku kata dan dilanjutkan menjadi kata.

Membaca permulaan merupakan awal dari seorang siswa untuk mengenal huruf – huruf, abjad, kata, dan kalimat (3). Tujuan membaca permulaan adalah mengenalkan huruf-huruf sejak dini kepada anak, anak mampu membedakan pelafalan dari setiap kata yang dipelajarinya, mempunyai bekal untuk lanjut ke tahap membaca yang lebih lanjut lagi. Oleh karena itu, anak harus diajarkan membaca sejak dini, maka pemahaman membaca harus dipenuhi dan dikuasai sepenuhnya sejak usia dini. Kegiatan membaca dapat dilakukan di kelas di taman kanak-kanak (TK) atau sekolah dasar (SD).

Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru, maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. (4) Media pembelajaran adalah suatu sarana belajar atau alat yang mempunyai peran sebagai penyambung bahan ajar yang diciptakan secara terencana serta sistematis oleh guru.

Berdasarkan data awal dari hasil observasi dan wawancara di sekolah SD Kristen Anugrah Malango' diperoleh data bahwa, kemampuan membaca siswa masih kurang dan belum mencapai KKTP dengan nilai KKTP 70 pada siswa kelas 2, yaitu jumlah siswa sebanyak 13 orang siswa, ada 3 orang siswa yang telah mencapai KKTP dan yang belum mencapai sebanyak 10 orang siswa, oleh karena itu keterampilan membaca perlu ditingkatkan. Rendahnya kemampuan membaca permulaan pada siswa karena kurang mengenal huruf, peserta didik cuek kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan, kurang minat membaca pada peserta didik. Hal ini disebabkan, karena guru masih menggunakan metode ceramah (konvensional), penyampaian materi hanya bersumber pada buku teks, serta meldila yang dilgunakan guru cenderung monoton seperti buku dan papan tulis, sehingga belum menggunakan media dalam proses belajar membaca permulaan.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post-positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel, dan sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi (triangulasi gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi (5). Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomena yang diteliti. Peneliti diharapkan selalu memusatkan perhatian pada kenyataan atau kejadian dalam konteks yang diteliti.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru profesional dalam peningkatan kualitas pembelajaran (6).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Paparan data siklus I

a) Data hasil observasi aktivitas keterlaksanaan guru dalam mengajar

Pengamatan dilakukan untuk mendapatkan data sebagai acuan untuk data evaluasi dalam proses pembelajaran. Observasi guru dilakukan oleh observer (guru kelas 2). Hasil observasi pada siklus I dalam pelaksanaan pembelajaran guru belum sepenuhnya menjelaskan proses pembelajaran sesuai modul ajar yang sudah dibuat. Berdasarkan data dari pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan I dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *Alphabet Card* berada pada kualifikasi cukup dengan persentase 53, 57%. Berdasarkan data dari pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan III dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *Alphabet Card* berada pada kualifikasi cukup dengan persentase 64,28%.

b) Data hasil observasi aktivitas keterlaksanaan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan data dari pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan I dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *Alphabet* masih berada pada kualifikasi kurang dengan persentase 46,42%. Berdasarkan data dari pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan II dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *Alphabet Card* berada pada kualifikasi cukup dengan persentase 60,71%.

Jadi dari hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran penggunaan media *Alphabet Card* mengalami peningkatan pertemuan pertama, kedua sampai pertemuan ketiga tetapi belum mencapai indikator dari segi proses yaitu 75%.

c) Data hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media *Alphabet Card*

Kegiatan evaluasi untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa dilakukan pada akhir pelaksanaan siklus I. tes evaluasi yang digunakan. Apabila data hasil tes tersebut dikelompokkan ke dalam lima kategori berdasarkan kriteria standar penilaian, maka diperoleh distribusi frekuensi yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Presentase Membaca Permulaan Siswa Siklus I SD Kristen Anugrah Malango'

Tingkat Keberhasilan	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
85%-100%	Sangat Baik	-	-
70%-84%	Baik	4	30,77%
55%-69%	Cukup	4	30,77%
46%-54%	Kurang	5	38,46%
0%-45%	Sangat Kurang	-	-
Total		13	100%

Dari 13 siswa yang menjadi subjek penelitian terdapat 5 siswa yang mendapat nilai kurang (46-54%) dengan persentase 38,46%, terdapat 4 siswa yang mendapat nilai

cukup (55-69%) dengan persentase 30,77%, terdapat 4 siswa yang mendapat nilai baik (70-85%) dengan persentase 30,77%.

Dari hasil analisis dan refleksi tersebut, menunjukan bahwa keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 2 belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan, sehingga dengan demikian kegiatan pada penelitian ini dilanjutkan di siklus II.

2. Paparan data siklus II

- a) Data Hasil observasi aktivitas keterlaksanaan guru dalam mengajar.

Berdasarkan data dari pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *Alphabet Card* berada pada kualifikasi baik dengan persentase 78,57%. Berdasarkan deskripsi tersebut, dapat diketahui bahwa kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *Alphabet Card* pada siklus II pertemuan II berada pada kualifikasi sangat baik, yaitu 85,71.

- b) Data hasil observasi aktivitas keterlaksanaan siswa dalam proses pembelajaran.

Pada siklus II hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran sudah terlaksana sepenuhnya dengan penerapan penggunaan media *Alphabet Card*. Berdasarkan data dari pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *Alphabet Card* berada pada kualifikasi baik dengan persentase 75%. Berdasarkan data dari pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan III dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *Alphabet Card* berada pada kualifikasi sangat baik dengan persentase 91,07%.

Berdasarkan observasi aktivitas guru dan siswa yang dilaksanakan selama proses pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama diketahui bahwa tingkat keterlaksanaan pembelajaran mencapai 78,57% dengan kualifikasi baik dan pada pertemuan kedua tingkat keterlaksanaan pembelajaran mencapai 75% dengan kualifikasi baik. Pada pertemuan kedua mencapai tingkat keterlaksanaan 85,71% dengan kualifikasi sangat baik serta pada pertemuan kedua tingkat keterlaksanaan pembelajaran mencapai 91,07% Dari kedua pertemuan yang dilakukan tingkat keterlaksanaan proses pembelajaran menggunakan media *Alphabet Card* sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan dari segi proses yaitu 70%.

- c) Data hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 dengan menggunakan media *Alphabet Card*

Kegiatan evaluasi untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa dilakukan pada akhir pelaksanaan siklus II. Apabila data hasil tes tersebut dikelompokkan ke dalam lima kategori berdasarkan kriteria standar penilaian, maka diperoleh distribusi frekuensi yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Presentase Membaca
Permulaan Siswa Kelas 2 SD Kristen Anugrah Malango' Siklus II

Tingkat Keberhasilan	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
85-100%	Sangat Baik	4	30,77%
70-84%	Baik	7	53,85%
55-69%	Cukup	-	-
45%-54%	Kurang	2	15,38%
0-45%	Sangat Kurang	-	-

Total	13	100%
Dari data tabel 4.2 menunjukkan bahwa 4 (330,77%) siswa memperoleh nilai 85-100, 7 (53,85%) siswa memperoleh nilai 70-84 siswa dinyatakan tuntas karena telah mencapai KKTP, yakni berada pada kategori sangat baik dan baik sedangkan 2 (15,38%) siswa memperoleh nilai 55-69 dengan kategori kurang belum mencapai nilai KKTP, sehingga dinyatakan belum tuntas, yakni siswa yang berada pada kategori kurang, sedangkan 84,62% siswa dinyatakan tuntas karena telah mencapai KKTP, yakni berada pada kategori sangat baik dan baik.		

B. Pembahasan

1. Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran dengan Penggunaan Media *Alphabet Card*

Pelaksanaan siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan. Dari pelaksanaan tindakan pada siklus I, terlihat bahwa guru belum melaksanakan dengan baik langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media *Alphabet Card*. Hal ini berpengaruh kurang baik pula pada aktivitas belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Dari pengamatan aktivitas guru dan siswa terlihat bahwa setiap aktivitas mengalami peningkatan pada pertemuan II, tetapi belum menunjukkan pelaksanaan pembelajaran yang baik. Untuk lebih jelasnya hasil observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa pada setiap pertemuan dapat dilihat pada lampiran observasi guru dan siswa. Pelaksanaan siklus II merupakan perbaikan dari pelaksanaan tindakan siklus I. Dengan memperhatikan hasil refleksi, pelaksanaan siklus II akan dijelaskan.

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan dalam dua kali pertemuan. Materi ajar pada siklus ini untuk setiap pertemuan adalah sama halnya pada setiap pertemuan dalam siklus I. Dari pelaksanaan tindakan pada siklus II, terlihat bahwa guru telah melaksanakan dengan baik proses pembelajaran sesuai dengan modul ajar. Begitu pula aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung yang sudah tercapai dengan baik. Setiap aktivitas sudah mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan guru sudah berusaha memperbaiki proses pembelajaran yang belum maksimal pada pembelajaran siklus I. Untuk lebih jelasnya hasil observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa pada setiap pertemuannya dapat dilihat pada lembar observasi guru dan siswa.

2. Hasil Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 2 SD Kristen Anugrah Malango' dengan Penggunaan Media *Alphabet Card*

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada akhir siklus I dalam penggunaan media *Alphabet Card* data hasil tes membaca permulaan siswa menunjukkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 siswa dengan persentase 69,23% dan siswa yang tuntas sebanyak 4 orang siswa dengan persentase 30,77% dengan nilai rata-rata 63,46 faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa rendah pada siklus I, yaitu siswa kurang percaya diri dalam hal membaca, pada saat maju ke depan, masih terbatas-batas dalam membaca, serta siswa masih ragu-ragu untuk mengeluarkan suaranya ketika membaca. Berdasarkan hasil tes siklus I, maka disimpulkan bahwa penelitian ini belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yakni 70% siswa memperoleh nilai rata-rata dan nilai ketuntasan.

Seperti pada siklus I, pada akhir pembelajaran siklus II dilakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian hasil kemampuan membaca pemahaman siswa. Dari hasil evaluasi siklus II diperoleh data ketuntasan belajar siswa mencapai 84,62% dan ketidakuntasan mencapai 15,28% dengan nilai rata-rata siswa 78,15.

Ketuntasan belajar yang dicapai oleh siswa telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian ini, dimana ketuntasan belajar siswa harus mencapai 75% dengan

nilai hasil evaluasi ≥ 70 sesuai dengan KKM yang telah ditentukan. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini melalui penggunaan media *Alphabet Card* pada siklus II berhasil meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 2 SD Kristen Anugrah Malango'. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran pada penelitian ini tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pelaksanaan tindakan dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Alphabet Card* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 SD Kristen Anugrah Malango'. Peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dapat dilihat dengan adanya peningkatan nilai rata-rata pada pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II, yaitu pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 63,46 meningkat menjadi 78,15 pada siklus II. Jika dilihat dari jumlah siswa yang tuntas, pada siklus I terdapat 4 siswa dengan persentase ketuntasan 30,77%, dan pada siklus II meningkat menjadi 11 siswa dengan persentase ketuntasan 84,62%. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa setiap siklusnya mengalami peningkatan yang cukup baik.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diberikan beberapa saran kepada pihak terkait, sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini, dapat memberikan masukan dan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat menggunakan media *Alphabet Card* sebagai media alternatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan.

3. Bagi Siswa

Mengingat kegiatan ini sangat bermanfaat bagi siswa, maka diharapkan hal ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memperbaiki dan melengkapi kekurangan yang ada didalam penelitian ini, sehingga dapat menjadi dapat digunakan sebagai bahan acuan dan referensi untuk melakukan penelitian yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Halik, A., Sultan, A., & Asri, H. (2023). Penerapan Model PQRST Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 176 Barru. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(20), 197–201.
- [2] Astuti, A. W., Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2021). Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(1), 73–81.
- [3] Suleman, D., Hanafi, Y. R., & Rahmat, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa

- Kabupaten Gorontalo. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 7(2), 713. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.713-726.2021>
- [4] Budi Kurniawan. (2021). Sumber Dan Media Pembelajaran SD. Widina Bhakti Persada Bandung.
- [5] Sugianto. (2019). Penerapan Cd Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Pada Pokok Bahasan Materi Genetika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xii Ipa 1 Sman 6 Cirebon Tahun Pelajaran 2015/2016. Gema Wiralodra, 7(2), 71–82. <https://doi.org/10.31943/gemawiralodra.v7i2.91>
- [6] Yudha, C. B., Kusuma, A. P., F., M., D., N. M. E., W., M. R. P., & Puspa, T. (2023). Optimalisasi Proses Pembelajaran Di SD Melalui Penelitian Tindakan Kelas. Journal of Social Outreach, 2(1), 57–67. <https://doi.org/10.15548/jso.v2i1.5696>
- [7] Panggarra, Ayub Seven, and Trivena Trivena. "Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Matematika Siswa Kelas IV SDN No. 126 Inpres Garampa'." Elementary Journal: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 4.1 (2021): 71-78.